

BAB V

PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah dalam bentuk sewa pada BPKAD Kota Padang. Maka pembahasan yang dapat penulis disimpulkan adalah:

1. Permohonan penyewaan barang milik daerah sebelumnya disetujui oleh Walikota dalam tugas Pengelola Barang. Dan permohonan penyewaan harus disetujui oleh Pengelola Barang yang berada dalam penugasan Pengguna Barang.
Penerbitan surat persetujuan terlebih dahulu disetujui Walikota. Sedangkan apabila ditolak oleh Walikota disampaikan kepada pihak yang akan menyewa dilampirkan alasannya
2. Proses pemanfaatan barang milik daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah :
 1. Verifikasi kelayakan penyewaan
 2. Penetapan persetujuan penyewaan
 3. Penerbitan surat persetujuan BMD pada pengguna barang
 4. Penerbitan perjanjian sewa
 5. Pelaksanakan sewa
 6. Pengakhiran sewa
3. Diwajibkan bagi pihak yang menyewa melaksanakan penjagaan barang yang disewakan dan semua biaya yang dikeluarkan dibebankan pada pihak yang menyewa.
4. Dalam menyewakan barang pemerintah dapat merubah bentuk objek barang milik daerah tanpa mengubah bentuk aslinya. Berdasarkan ketentuan perundang-

undangan. “Apabila selama jangka waktu penyewaan barang selain tanah atau bangunan dalam penyewaan hilang, maka penyewa wajib mengganti.

5. Proses penyewaan barang milik daerah pada BPKAD Kota Padang telah sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 /2016, “Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah”. Dalam proses penyewaan pada BPKAD Kota Padang sudah diuraikan atau adanya pembagian tugas dilakukan oleh Kepala Bagian Aset BPKAD Kota Padang serta dokumen yang digunakan dalam proses kegiatan penyewaan tersebut.

